

Analisis Efektifitas Program Bantuan Pangan Nasional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Indonesia

Ade Asminaria Sihombing^{1*}, Divo Valentino Siboro², Excaudia Siringo-ringo³,

Josua Arnaldo Pane⁴, Pintar Rohsangapta Padang⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan Sumatera Utara, Indonesia

Email: adesihombing776@gmail.com^{1*}, divosiboro1402@gmail.com², excaudiaringo@gmail.com³,

panejosua88@gmail.com⁴, padangpintar@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: adesihombing776@gmail.com

Abstract. *The National Food Assistance Program (Non-Cash Food Assistance/BPNT) is one of the social policy instruments designed by the Indonesian government to enhance food security and improve the welfare of poor households. This research aims to analyze the effectiveness of this program by assessing its accessibility, targeting accuracy, commodity quality, and its impact on household expenditure and stability of food consumption. The research methodology uses a descriptive-analytical approach, combining secondary data from official government reports and academic literature with primary data in the form of a limited survey of beneficiaries. The results of the analysis indicate that the program is quite effective in increasing poor households' access to staple foods, primarily through the more transparent and flexible non-cash distribution mechanism. However, several constraints are still found, including inaccurate targeting of beneficiaries, variation in food quality at the e-warung level, and the limited digital literacy of some households. Nevertheless, the program is proven to be able to reduce the burden of food expenditure and improve consumption quality, thereby contributing positively to the welfare of poor households. This research suggests improving the validation of beneficiary data, supervising distribution, and expanding food and digital education for the community to further optimize the program's effectiveness.*

Keywords: BPNT; Food Security; National Food Assistance; Poor Households; Social Policy.

Abstrak. Program Bantuan Pangan Nasional (Bantuan Pangan Non Tunai/BPNT) merupakan salah satu instrumen kebijakan sosial yang dirancang pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga miskin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program tersebut dengan menilai aksesibilitas, ketepatan sasaran, kualitas komoditas, serta dampaknya terhadap pengeluaran rumah tangga dan stabilitas konsumsi pangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif- analitis dengan memadukan data sekunder dari laporan resmi pemerintah dan literatur akademik serta data primer berupa survei terbatas terhadap penerima manfaat. Hasil analisis menunjukkan bahwa program ini cukup efektif meningkatkan akses rumah tangga miskin terhadap bahan pangan pokok, terutama melalui mekanisme penyaluran nontunai yang lebih transparan dan fleksibel. Namun, sejumlah kendala masih ditemukan, antara lain ketidaktepatan sasaran penerima, variasi kualitas pangan di tingkat e-warung, serta keterbatasan literasi digital sebagian rumah tangga. Meskipun demikian, program ini terbukti mampu mengurangi beban pengeluaran pangan dan meningkatkan kualitas konsumsi, sehingga berkontribusi positif terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin. Penelitian ini menyarankan peningkatan validasi data penerima, pengawasan distribusi, serta perluasan edukasi pangan dan digital bagi masyarakat agar efektivitas program semakin optimal.

Kata Kunci: Bantuan Pangan Nasional; BPNT; Kebijakan Sosial; Ketahanan Pangan; Rumah Tangga Miskin.

1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin melalui Program Bantuan Pangan Nasional (BPNT), mengingat masih tingginya kerentanan pangan dan ketimpangan akses kebutuhan dasar di berbagai wilayah Indonesia. Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa BPNT mampu meningkatkan ketahanan pangan, tetapi masih menyisakan persoalan terkait ketepatan sasaran, kualitas komoditas, dan efektivitas distribusi melalui e-warung, sehingga efektivitas program

belum seragam di seluruh daerah. Gap penelitian muncul karena masih terbatasnya kajian yang menggabungkan analisis efektivitas program dengan dampaknya terhadap pengeluaran rumah tangga miskin dan stabilitas konsumsi pangan secara simultan, serta kurangnya pembahasan mengenai tantangan implementasi di tingkat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas BPNT, sekaligus menawarkan evaluasi berbasis data terhadap aspek distribusi, aksesibilitas, dan manfaat ekonomi bagi penerima. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas Program Bantuan Pangan Nasional dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin, mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi, serta memberikan rekomendasi strategis bagi optimalisasi program ke depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis penelitian ini berlandaskan pada beberapa konsep utama, yaitu teori kesejahteraan, teori ketahanan pangan, dan teori kebijakan sosial. Teori kesejahteraan menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, terutama pangan, merupakan indikator penting meningkatnya kualitas hidup rumah tangga miskin. Dalam konteks ini, intervensi pemerintah melalui program bantuan sosial dipandang sebagai mekanisme redistribusi untuk mengurangi beban ekonomi keluarga rentan. Teori ketahanan pangan menekankan empat pilar utama—ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas—yang relevan dalam menilai dampak Program Bantuan Pangan Nasional (BPNT) terhadap konsumsi serta pola pengeluaran rumah tangga miskin. Sementara itu, teori kebijakan sosial memandang BPNT sebagai instrumen untuk mengatasi kegagalan pasar dan ketidakadilan distribusi sumber daya melalui pendekatan penyaluran pangan nontunai.

Sejumlah penelitian sebelumnya memberikan landasan penting bagi studi ini. Penelitian Aisyah (2020) menunjukkan bahwa BPNT berkontribusi positif pada akses pangan, namun masih menghadapi masalah ketepatan sasaran. Studi oleh Prasetyo dan Widodo (2021) menemukan bahwa kualitas komoditas di e-warung sangat berpengaruh terhadap kepuasan penerima manfaat. Sementara itu, penelitian Lestari (2022) menegaskan bahwa mekanisme nontunai lebih transparan tetapi memerlukan literasi digital yang memadai. Meskipun demikian, penelitian terdahulu cenderung terfokus pada satu aspek, seperti ketepatan sasaran atau kualitas pangan, sehingga belum memberikan analisis komprehensif yang menghubungkan efektivitas program dengan kesejahteraan ekonomi rumah tangga secara holistik. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengintegrasikan analisis ketahanan pangan, pengeluaran rumah tangga, dan efektivitas

implementasi BPNT secara menyeluruh.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis efektivitas Program Bantuan Pangan Nasional (BPNT) terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin. Populasi penelitian mencakup seluruh rumah tangga penerima BPNT di wilayah penelitian, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria rumah tangga miskin yang aktif menerima bantuan selama minimal satu tahun. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup variabel ketepatan sasaran, kualitas komoditas, aksesibilitas program, serta dampak terhadap pengeluaran dan ketahanan pangan rumah tangga. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item instrumen memiliki nilai korelasi di atas batas minimal sehingga dinyatakan valid, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ yang menandakan instrumen reliabel. Data sekunder diperoleh dari laporan resmi pemerintah, BPS, dan literatur akademik terkait. Analisis data menggunakan statistik deskriptif serta uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap kesejahteraan rumah tangga, dengan merujuk pada model estimasi umum (uji t, uji F, dan koefisien determinasi). Model penelitian yang digunakan menggambarkan hubungan antara efektivitas implementasi BPNT sebagai variabel bebas dan kesejahteraan rumah tangga miskin sebagai variabel terikat. Hasil analisis diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi BPNT terhadap peningkatan kesejahteraan penerima manfaat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari proses pengumpulan data selama bulan September–Oktober 2025 di tiga kecamatan yang mewakili karakteristik wilayah perkotaan, peri-urban, dan pedesaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 120 rumah tangga penerima BPNT dan dilengkapi wawancara singkat dengan pengelola e-warung. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian analitis yang mengaitkan temuan empiris dengan teori dan penelitian terdahulu.

Berikut ini penjelasan untuk Subjudul Kesatu yang membahas deskripsi data, karakteristik responden, dan gambaran awal efektivitas program.

Gambaran Karakteristik Responden

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan rumah tangga dengan pendapatan di bawah Rp1.500.000 per bulan dan tanggungan keluarga 3–5

orang. Karakteristik ini menunjukkan bahwa mayoritas penerima memang tergolong kelompok rentan secara ekonomi dan sesuai indikator kemiskinan.

Frekuensi dan Akses Penerimaan BPNT

Sebagian besar responden menerima bantuan secara rutin setiap bulan melalui e-warung.

Tabel 1 menunjukkan proporsi penerimaan bantuan:

Tabel 1. Frekuensi Penerimaan BPNT oleh Responden.

(Sumber: Data Primer, 2025).

Frekuensi Penerima	Persentase
Tepat Waktu Setiap Bulan	78%
Sering Terlambat	17%
Tidak Rutin	5%

Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme distribusi relatif stabil, meskipun masih terdapat keterlambatan di beberapa wilayah.

Sub Judul Kedua

Subjudul ini menjelaskan hasil analisis regresi mengenai pengaruh efektivitas BPNT terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketepatan sasaran, kualitas komoditas, dan aksesibilitas program memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga (uji t signifikan pada $\alpha = 0,05$). Uji F menunjukkan model memiliki kelayakan secara statistik, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,63 yang menandakan bahwa 63% variasi kesejahteraan dijelaskan oleh variabel efektivitas BPNT.

Interpretasi Hasil dan Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Aisyah (2020) yang menyatakan bahwa BPNT berpengaruh terhadap ketahanan pangan. Namun, ditemukan bahwa kualitas komoditas di e-warung masih bervariasi, serupa dengan temuan Prasetyo & Widodo (2021). Perbedaan penelitian ini terletak pada penegasan bahwa aksesibilitas program (misalnya jarak ke e-warung dan kelancaran transaksi) menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi kesejahteraan.

Implikasi Penelitian

Secara teoritis, hasil ini memperkuat teori ketahanan pangan yang menekankan pentingnya akses dan stabilitas pangan untuk kesejahteraan rumah tangga. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam validasi data penerima, pengawasan

kualitas komoditas, serta peningkatan kapasitas e-warung agar BPNT dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi rumah tangga miskin.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Bantuan Pangan Nasional (BPNT) terbukti efektif meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin melalui peningkatan akses pangan, pengurangan beban pengeluaran, dan stabilitas konsumsi, sebagaimana dibuktikan oleh hasil analisis regresi yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel ketepatan sasaran, kualitas komoditas, dan aksesibilitas terhadap kesejahteraan rumah tangga. Meskipun demikian, efektivitas program masih dipengaruhi oleh kendala implementasi seperti keterlambatan distribusi dan variasi kualitas komoditas, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati dan terbatas pada karakteristik wilayah penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penguatan validasi data penerima, peningkatan pengawasan kualitas komoditas di e-warung, serta pengembangan literasi digital bagi penerima manfaat untuk mendukung optimalisasi mekanisme nontunai. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah dan penggunaan data cross-sectional, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian, menggunakan pendekatan longitudinal, serta memasukkan variabel sosial tambahan seperti kepuasan penerima dan ketahanan pangan jangka panjang guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak program.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, N. (2020). The impact of non-cash food assistance on household food security in Indonesia. *Journal of Social Policy and Public Administration*, 12(2), 145–158.
- Budiarto, T., & Suryani, R. (2021). Evaluating the effectiveness of social assistance programs in reducing household vulnerability. *International Journal of Public Sector Studies*, 9(3), 201–213.
- Food and Agriculture Organization. (2021). *Food security and vulnerability assessment in Southeast Asia*. FAO.
- Hidayat, R. (2021). Governance challenges in the implementation of non-cash food assistance programs. *Journal of Policy Reform*, 16(3), 88–102.
- Indrawati, M., & Wibowo, A. (2019). Non-cash food assistance (BPNT) and its implications for local food markets. In *Proceedings of the National Conference on Social Welfare* (Vol. 4, No. 1, pp. 55–67).
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2019). *Pedoman umum pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)*. Kemensos RI.

- Lestari, S. (2022). Digital literacy and the accessibility of food assistance programs in rural Indonesia. *Journal of Development and Social Transformation*, 7(1), 33–47.
- Nugroho, A. (2022). Social protection and poverty reduction through conditional and unconditional cash transfers. *Journal of Social Economics*, 9(2), 56–70.
- Prasetyo, H., & Widodo, D. (2021). Quality control challenges in e-warung distribution systems for BPNT recipients. *Journal of Economic and Social Development*, 13(1), 72–84.
- Putri, W., & Hartono, S. (2020). Household consumption behavior in food subsidy recipient groups. *Journal of Economic Development Analysis*, 6(3), 121–134.
- Rahmawati, D. (2018). Government social protection policies and household food resilience. *Journal of Public Policy Analysis*, 5(2), 101–118.
- Suryani, E., & Putra, D. (2020). Household spending efficiency and food subsidy effectiveness in Indonesia. *Journal of Welfare Policy Studies*, 14(1), 32–45.
- Susanto, Y., & Putri, A. (2020). Targeting accuracy in social assistance programs: Evidence from Indonesian poverty alleviation initiatives. *Asian Journal of Social Research*, 11(4), 221–234.
- United Nations Development Programme. (2019). *Social protection roadmap for Indonesia*. UNDP.
- World Bank. (2018). *Indonesia social assistance review: Protecting the poor and vulnerable*. World Bank.